

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS VII C DI SMP NEGERI 2 TEMPUNAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Suparno, Agnesia Hartini, Ardianti Susila

Program Studi PPKn, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: suparnowae4@gmail.com, agnesiahartini2104@gmail.com, ardiantisusila403@gmail.com

Abstract

SMP Negeri 2 Tempunak during the covid-19 pandemic did not carry out the teaching and learning process face to face every day but only through assignments such as giving questions which every 2 weeks students had to take and submit their assignments to school, thus of course the learning process did not run effectively. This will affect student achievement. This study aims to determine the factors that affect student achievement during the covid-19 pandemic in the subject of Citizenship Education Class VII C at SMP Negeri 2 Tempunak for the 2020/2021 academic year. This study uses a qualitative approach and qualitative research methods in the form of case study research. The results of this study indicate that the factors that affect student achievement during the covid-19 pandemic in the subject of Citizenship Education class VII C at SMP Negeri 2 Tempunak consist of internal and external factors. Student learning achievement also decreased during the covid-19 pandemic because the teaching and learning process did not run effectively. Teachers play an important role in overcoming the factors that affect student achievement. The teacher's role is provide motivation to students to be more active in learning, teachers give warnings and guidance to students whose learning achievement has decreased, teachers give textbooks to students and students are given time waivers by the teacher if they are late in submitting assignments.

keywords : *Learning achievement factors, covid-19 pandemic, educational subject Citizenship.*

Abstrak

SMP Negeri 2 Tempunak pada masa pandemi covid-19 tidak melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka setiap harinya tetapi hanya melalui penugasan seperti pemberian soal yang setiap 2 minggu siswa harus mengambil dan menyerahkan tugasnya ke sekolah, dengan demikian tentunya proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak terdiri dari faktor internal dan eksternal. Prestasi belajar siswa juga mengalami penurunan pada masa pandemi covid-19 karena proses belajar mengajar tidak berjalan secara efektif. Guru berperan penting dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Peran guru yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat untuk belajar, guru memberikan teguran dan bimbingan kepada siswa yang prestasi belajarnya mengalami penurunan, guru memberikan buku paket kepada siswa dan siswa diberikan keringanan waktu oleh guru jika telat mengumpulkan tugas.

kata Kunci : Faktor-faktor prestasi belajar, pandemi covid-19, mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap umat manusia. Pendidikan merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan individu sehingga mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mencerdaskan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk kepentingan di masa yang akan datang. Dalam pendidikan terdapat suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha

sadar dan sudah direncanakan dalam membentuk suasana belajar dan proses pembelajaran agar setiap peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya.

Pendidikan merupakan suatu tolak ukur untuk memperoleh siswa yang berkualitas dan menjadikan generasi bangsa yang bermutu. Sekolah menjadi lembaga untuk mencerdaskan generasi bangsa, sehingga peserta didik dibina dan didik menjadi peserta didik yang sesuai dengan butir-butir pancasila. Sekolah merupakan tempat di mana peserta didik memperoleh pengalaman agar dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan masyarakat. Dalam proses pendidikan prestasi belajar berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor dan perubahan perilaku yang baik setelah seseorang melakukan proses belajar. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan prestasi belajarnya. Menurut Djamarah (2018 : 23) “prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”.

Prestasi belajar adalah hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Pengukuran akan pencapaian prestasi belajar peserta didik dalam pendidikan formal telah ditetapkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan sering disebut dengan istilah Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), tetapi dalam prestasi belajar diharapkan adalah peningkatan yang dilakukan dalam materi yang diajarkan.

Agar dapat mengetahui prestasi belajar peserta didik, maka perlu diadakan suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah proses belajar dan pembelajaran itu berlangsung secara efektif. Efektifitas proses belajar tersebut akan tampak pada kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai ujung tombak pendidikan sudah maksimal, akan tetapi kenyataan yang sangat berbeda dari harapan yang ada. Di samping sekolah ingin meningkatkan prestasi belajar siswa di saat yang bersamaan juga terjadi bencana non alam berupa covid-19. Covid-19 merupakan masalah baru bagi dunia pendidikan. Pemerintah Indonesia juga telah membatasi kegiatan di luar rumah

seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan melalui pembelajaran online ataupun dengan cara yang lain seperti pemberian tugas dan lain lain. Salah satunya pemerintah Indonesia menerapkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dibuat dalam rangka penanganan atau pencegahan covid-19. Hal ini dilakukan oleh pemerintah dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal dan sesuai dengan harapan bersama.

Di masa pandemi covid-19 perlu adanya langkah-langkah secara nyata dan terencana dari semua unsur dan pihak yang tidak bisa dipisah antara satu dengan yang lainnya adalah kegiatan proses belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar. Artinya bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan secara nasional banyak bergantung kepada bagaimana pencapaian pendidikan yang dialami siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat juga dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Prestasi belajar mempunyai hubungan erat dengan kegiatan belajar, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik yang berasal dari dalam

individu itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar individu.

Menurut Slameto (2013: 54) rendahnya prestasi belajar itu sendiri karena dipengaruhi faktor-faktor yaitu faktor internal meliputi faktor jasmani dan faktor psikologi, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Dalam proses pendidikan terutama pada sistem pembelajaran siswa diharapkan meningkatkan prestasi belajar yang baik dan bermutu, agar semua siswa menjadi lulusan yang berintelektual, kreatif serta menjadi calon-calon tenaga pendidik yang profesional maupun pribadi yang bertanggung jawab.

Rosyid,dkk (2019 : 10) menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu :

1. Faktor Internal, Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari siswa berupa psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar).
2. Faktor Eksternal, Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akan

mempengaruhi nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memfokuskan pada pembentukan warga negara dalam memahami serta mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban warga negara.

Winarno (2020 : 3) menyatakan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Education*) adalah pendidikan untuk pembentukan karakter warga negara yang dilakukan melalui sekolah”. Sementara itu, menurut Hartini & Tresnaningsih (2020 : 77) menyatakan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara. Dalam pembelajaran di sekolah, pembelajaran PKn dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah segala hal perihal yang berkaitan dengan warga negara untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang ada dalam kehidupannya sehari-hari. Guru juga sangat berperan penting dalam proses pendidikan di sekolah.

Menurut N.A Ametembun (Djamarah 2018 : 33) guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik itu sekolah maupun di luar sekolah. Guru adalah pendidik yang menjadi panutan dan identifikasi bagi peserta didik. Oleh karena itu, harus adanya peran guru dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pra observasi yang diperoleh pada tanggal 26 Februari 2021, didapati bahwa di SMP Negeri 2 Tempunak pada masa pandemi covid-19 tidak melakukan proses belajar mengajar secara tatap muka setiap harinya, tetapi hanya melalui penugasan yang setiap 2

minggu setelah pembagian tugas siswa harus mengambil dan menyerahkan tugas baru ke sekolah sesuai dengan jadwal yang ada di SMP Negeri 2 Tempunak. Jadwal pengambilan dan penyerahan tugas dari kelas VII, VIII dan IX tidak bersamaan tetapi secara bergantian misalnya hari Senin kelas VII kemudian hari Selasa kelas VIII dan seterusnya. Tentunya proses pembelajaran yang dilakukan tidak berjalan secara maksimal, hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan beberapa hal yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam, tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021.

Masalah dalam penelitian (a) Bagaimanakah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2020/2021 ? (b) Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2020/2021 ? (c) Bagaimanakah peran guru

dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2020/2021 ?

Tujuan penelitian (a) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2020/2021. (b) Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2020/2021. (c) Untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2020/2021.

B. Metode

metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2017 : 3) menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tulisan

dan kegunaan tertentu”. Sementara itu, menurut Suparno, dkk (2018 : 201) metode merupakan suatu strategi dalam membantu pengkajian untuk mendapatkan suatu capaian yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus. Yin (2014 : 1) menyatakan bahwa studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Selanjutnya Suparno, dkk (2018 : 46) menyatakan studi kasus adalah proses pengumpulan data dan kegiatan penelitian akan mempersempit wilayah, subjek, bahan, topik, dan tema.

Teknik adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2019 : 296) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi. Dalam pengujian keabsahan setelah diperoleh data penelitian menggunakan pengujian triangulasi. Kemudian teknik analisis data dalam

penelitian ini mengikuti model dari Miles dan Huberman (Sugiyono 2017 : 338) yang meliputi empat komponen yaitu *Data Collection* (pengumpulan data), *Data Reduction*, *Data Display* (penyajian data), *Conclusions: drawing/verificiation*.

C. Pembahasan dan Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Tempunak bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2020/2021. Ada beberapa aspek-aspek yang dianalisis oleh peneliti yang sesuai dengan permasalahan dan fokus penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dan akan digeneralisasikan berdasarkan aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Adapun hal yang menjadi pembahasan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar siswa pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021.

SMP Negeri 2 Tempunak pada masa pandemi covid-19 tidak melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka setiap hari di

sekolah, tetapi hanya melalui penugasan berupa pemberian soal yang setiap 2 minggu sekali siswa harus mengambil dan menyerahkan tugas ke sekolah. Tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan selama penelitian di lapangan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2020/2021 yaitu :

1) Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa.

Dengan adanya pandemi covid-19 sehingga mengharuskan siswa untuk belajar secara mandiri di rumah, karena proses belajar mengajar tidak dilaksanakan secara tatap muka

setiap hari di sekolah seperti biasanya. Hal ini membuat kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar dan mengerjakan tugasnya ketika di rumah sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

- 2) Siswa merasa bosan belajar di rumah

Karena sudah lama tidak ada proses belajar mengajar secara tatap muka setiap hari di sekolah membuat siswa merasa bosan belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 apalagi hanya diberikan tugas oleh guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tanpa adanya penjelasan materi.

- 3) Siswa tidak mengerti dengan tugas yang diberikan guru.

Ketika guru memberikan tugas dan dikerjakan di rumah, sebagian siswa tidak mengerti dengan tugas yang diberikan karena tidak ada penjelasan materi terlebih dahulu oleh guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

- 4) Siswa jenuh belajar di rumah pada masa pandemi covid-19.

Siswa merasa jenuh ketika belajar di rumah, karena pada

masa pandemi covid-19 SMP Negeri 2 Tempunak tidak melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka setiap hari di sekolah. Siswa juga merasa jenuh karena tidak belajar bersama teman-temannya di sekolah.

- 5) Siswa merasa kesulitan ketika mengerjakan tugas di rumah.

Siswa merasa kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika di rumah, karena tidak ada penjelasan materi terlebih dahulu oleh guru.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2020/2021 yaitu :

- 1) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena di masa pandemi covid-19 proses belajar mengajar tidak dilaksanakan secara tatap muka setiap hari di sekolah, tetapi hanya melalui penugasan seperti pemberian soal yang setiap 2

minggu sekali siswa harus mengambil dan menyerahkan tugas ke sekolah. Dengan adanya ketetapan pelaksanaan pembelajaran yang demikian tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

2) Lingkungan Keluarga

Pada saat siswa belajar dan mengerjakan tugasnya di rumah orang tua tidak membimbing anaknya, karena orang tua sibuk bekerja selain itu orang tua juga tidak mengerti dengan tugas yang dikerjakan anaknya hal ini membuat orang tua merasa kesulitan untuk membimbing anaknya ketika belajar di rumah.

3) Guru

Guru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena guru memberikan tugas kepada siswa tanpa adanya penjelasan materi terlebih dahulu sehingga pada saat mengerjakan tugas di rumah siswa merasa kesulitan dan tidak mengerti dengan tugas yang diberikan.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Darmadi (2017 : 304) bahwa prestasi

belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang pertama berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang kedua berasal dari luar diri siswa yang sedang melakukan proses kegiatan belajar. Sebagaimana menurut Rosyid, dkk (2019 : 10) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu :

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari siswa berupa psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar).

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam.

2. Prestasi Belajar siswa pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada masa pandemi covid-19 proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Tempunak tidak berjalan secara

efektif seperti biasanya karena sudah satu tahun belakangan ini SMP Negeri 2 Tempunak tidak melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka setiap hari di sekolah. Disini guru juga hanya memberikan penugasan kepada siswa tanpa adanya penjelasan materi terlebih dahulu di sekolah, kemudian siswa mengerjakan tugasnya secara mandiri di rumah. Setelah kurun waktu 2 minggu siswa harus ke sekolah untuk mengambil dan menyerahkan tugas yang diberikan guru, dengan proses pembelajaran yang demikian tentunya membuat prestasi belajar siswa mengalami penurunan.

Dapat dibuktikan melalui peringkat (rangking) yang diperoleh masing-masing siswa dan juga ada beberapa siswa yang nilainya tidak mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal). Proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 2 Tempunak juga tidak dilaksanakan secara tatap muka setiap hari di sekolah tetapi hanya melalui pemberian tugas yang setiap 2 minggu sekali siswa harus mengambil dan menyerahkan tugasnya kembali ke sekolah membuat siswa tidak memahami dengan tugas yang diberikan karena tidak ada penjelasan materi terlebih dahulu oleh guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Hal ini juga dapat dibuktikan pada hasil penelitian di SMP Negeri 2 Tempunak bahwa prestasi belajar siswa mengalami penurunan, berdasarkan pengakuan dari siswa di SMP Negeri 2 Tempunak.

Dapat penulis simpulkan dari hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa informan yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, wali kelas VII C, siswa kelas VII C dan orang tua siswa bahwa prestasi belajar siswa mengalami penurunan karena ada beberapa tugas yang diberikan tidak dikerjakan oleh siswa sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya dan juga karena pada masa pandemi covid-19 tidak melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka setiap hari di sekolah. Siswa juga tidak memahami tugas yang diberikan guru karena tidak ada penjelasan materi terlebih dahulu di sekolah.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Rosyid,dkk (2019 : 10) bahwa “prestasi belajar yang dimaksud ialah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar”. Selain itu menurut Nugraha (2019 : 11) “prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh peserta didik melalui proses belajar yang dilakukannya”.

3. Peran Guru dalam Mengatasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar siswa pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021.

Proses belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 tidak dilaksanakan secara tatap muka setiap hari di sekolah tetapi hanya melalui penugasan seperti pemberian soal yang setiap 2 minggu sekali siswa harus mengambil dan menyerahkan tugasnya ke sekolah sesuai jadwal yang ada di SMP Negeri 2 Tempunak, dengan demikian tentunya diperlukan peran guru dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Salah satu peran guru dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih giat belajar di rumah meskipun di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti selama di lapangan bahwa peran guru dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu :

a. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat untuk belajar di rumah.

Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat untuk belajar di rumah. Meskipun pada masa pandemi covid-19 proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Tempunak tidak dilaksanakan secara tatap muka setiap harinya tetapi hanya melalui penugasan seperti pemberian soal.

b. Guru memberikan teguran dan bimbingan kepada siswa yang prestasi belajarnya mengalami penurunan.

Guru memberikan teguran bagi beberapa siswa yang prestasi belajarnya mengalami penurunan. Siswa dipanggil ke ruang guru dan menanyakan mengapa prestasi belajarnya bisa menurun, apakah siswa tersebut ada masalah sehingga prestasi belajarnya mengalami penurunan.

c. Guru memberikan buku paket kepada siswa.

Setiap siswa mendapatkan buku paket masing-masing sebagai buku pengangan agar bisa dengan mudah untuk belajar di rumah, dengan

adanya buku paket siswa juga bisa mengerjakan tugasnya ketika di rumah.

- d. Siswa diberikan keringanan waktu oleh guru jika telat mengumpulkan tugas.

Siswa yang telat mengumpulkan tugas diberi keringanan waktu oleh guru supaya bisa mengumpulkan tugasnya pada saat jadwal pengambilan dan penyerahan tugas di minggu yang akan datang, agar siswa tersebut tetap bisa mendapatkan nilai meskipun sudah telat dari jadwal pengumpulan tugas yang sudah ditentukan.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Maemunawati & Alif (2020 : 7-8) bahwa peran guru adalah segala bentuk ikutsertaan guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk mencapai tujuan belajar. Peran guru juga seperti membimbing, menilai, mengajar, mendidik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat peneliti disimpulkan bahwa peran guru dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak adalah

guru memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih giat untuk belajar di rumah, guru memberikan teguran kepada siswa yang prestasi belajarnya mengalami penurunan, guru memberikan buku paket kepada siswa, jika siswa telat mengumpulkan tugas, guru memberikan keringanan waktu.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2020/2021 yaitu :
 - a. Faktor internal

Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa, siswa merasa bosan belajar di rumah, siswa tidak mengerti dengan tugas yang diberikan guru, siswa jenuh belajar di rumah pada masa pandemi covid-

19, siswa merasa kesulitan ketika mengerjakan tugas di rumah.

b. Faktor eksternal

Lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan guru.

2. Prestasi Belajar siswa pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021.

Prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak mengalami penurunan. Hal ini dapat dibuktikan melalui peringkat (rangking) yang diperoleh masing-masing siswa dan juga ada beberapa siswa yang nilainya tidak mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) pada masa pandemi covid-19 dan juga dapat dibuktikan pada hasil penelitian bahwa di SMP Negeri 2 Tempunak prestasi belajar siswa mengalami penurunan, berdasarkan pengakuan dari siswa di SMP Negeri 2 Tempunak.

3. Peran Guru dalam Mengatasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar siswa pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII C di SMP

Negeri 2 Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021.

Adapun peran dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII C di SMP Negeri 2 Tempunak tahun pelajaran 2020/2021 yaitu :

- a) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat untuk belajar di rumah.
- b) Guru memberikan teguran dan bimbingan kepada siswa yang prestasi belajarnya mengalami penurunan.
- c) Guru memberikan buku paket kepada siswa.
- d) Siswa diberikan keringanan waktu oleh guru jika telat mengumpulkan tugas.

Daftar Pustaka

- Darmadi, H.2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Djamarah, S. B. 2018. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Hartini.A dan Tresnaningsih.A. 2020. "Analisis Motivasi belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan". *Jurnal Pekan*. Volume 5 No.1 Hal 70-80. (<https://jurnal.stkippersada.ac.id> diakses pada 15 September 2021).

- Maemunawai, S. dan Alif, M. 2020. *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran : strategi KBM di masa pandemi covid-19*. Banten : Media Karya.
- Nugraha.A.K. 2019. “Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPS Materi sistem Organisasi Kehidupan Makhluk Hidup dengan Media Flash Card Macthing Game pada Peserta didik Kelas VII F SMP Negeri 1 Pejagoan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Jurnal Pendidikan Konvergensi*. Volume VI Edisi 29. Hal 7-21. (<https://books.google.co.id>, diakses pada 29 Januari 2021).
- Rosyid, M. Z.dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang : Literasi Nusantara.
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____.2019. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suparno. 2018. “Analisis Pemberian Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Terhadap Prestasi Belajar Anak di Kecamatan Sepauk”. *Jurnal Pekan*. Volume 2 No.2 Hal 177-185. (<http://jurnal.stkippersada.ac.id> diakses pada 15 September 2021).
- _____.dkk. 2018. “Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Nusantara Ditengah Arus Globalisasi Melalui Pelestarian Tradisi Gawai Dayak Sintang”. *Jurnal Pekan*. Volume 3 No. 1 Hal 43-56. (<http://jurnal.stkippersada.ac.id> diakses pada 15 September 2021).
- _____.dkk. 2018. “Implementasi Hak Warga Negara melalui penanggulangan kemiskinan Berperspektif Gender Program Keluarga Harapan Terhadap Motivasi Belajar Anak Keluarga Penerima Manfaat di Kabupaten Sintang”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Volume 3 No. 2 Hal 196-206. (<http://journal2.um.ac.id> diakses pada 16 September 2021).
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winarno. 2020. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.